

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Kelurahan Padangsambian merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Penduduk Padangsambian sampai dengan tahun 2016 sebanyak 31.613 jiwa yang terdiri dari 15.922 laki-laki dan 15.691 perempuan.

Batas-batas wilayah Kelurahan Padang Sambian :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Badung, Desa Padang Sambian Kaja dan Desa Pemecutan Kaja

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Pemecutan Kelod

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Tegal Kertha dan Tegal Arum

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Padang Sambian Kelod

2. Karakteristik Subjek Penelitian

a. Karakteristik responden berdasarkan kategori usia

Karakteristik Lansia di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat Berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Karakteristik responden Berdasarkan Kelompok Usia Pada Lansia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	60-75 tahun	39	97,5
2.	76-90 tahun	1	2,5

Berdasarkan tabel 2 diatas penyajian data menggunakan skala data interval usia diketahui responden yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah pada kategori lansia 60-75 tahun yaitu sebanyak 97,5%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik lansia di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin Pada Lansia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	15	37,5
2.	Perempuan	25	62,5

Berdasarkan tabel 3 di atas responden yang paling banyak di teliti pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (62,5%).

c. Hasil pemeriksaan kadar asam urat

Hasil pemeriksaan kadar asam urat di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat

No.	Kadar Asam Urat	Jumlah	Presentase (%)
1.	Rendah	0	0
2.	Normal	28	70
3.	Tinggi	12	30

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui jumlah kadar asam urat normal yaitu sebanyak 28 orang (70%).

2. Hasil Pengukuran Kadar Asam Urat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 5

Tabel Hasil Kadar Asam Urat Berdasarkan Karakteristik Usia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat

Usia	Kadar Asam Urat						Total
	Rendah		Normal		Tinggi		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
60-75 tahun	0	0	27	67,5	12	30	97.5
76-90 tahun	0	0	0	0	1	2,5	2,5
Total	0	0	27	67,5	13	32,5	100

Berdasarkan pada tabel 5 diatas , di lihat berdasarkan kelompok usia di dapatkan hasil kadar asam urat normal pada usia 60-75 tahun sebanyak 27 orang (67,5%) dan didapatkan hasil kadar asam urat tinggi pada usia 60-75 tahun sebanyak 12 orang (30%) daripada pada usia 76-90 tahun sebanyak satu orang (2,5%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 6
Tabel Kadar Asam Urat Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin Pada Lansia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat

Jenis Kelamin	Kadar Asam Urat						Total
	Rendah		Normal		Tinggi		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Laki-laki	0	0	8	20	7	17,5	37,5
Perempuan	0	0	20	50	5	12,5	62,5
Total	0	0	28	70	12	30	100

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, berdasarkan jenis kelamin di dapatkan hasil kadar asam urat normal pada perempuan lebih banyak daripada laki-laki pada perempuan didapatkan hasil sebanyak 20 orang (50%) dan pada laki-laki sebanyak delapan orang (20%). Kadar asam urat tinggi didapatkan hasil lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak tujuh orang (17,5%) daripada pada perempuan sebanyak lima orang (12,5%).

B.Pembahasan

1. Kadar asam urat pada lansia

Berdasarkan hasil data yang sudah tersaji pada tabel 4 dijelaskan untuk pemeriksaan kadar asam urat di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat terdiri dari 40 responden, dimana terdapat 28 orang (70%) memiliki kadar asam urat normal dan 12 orang (30%) memiliki kadar asam urat tinggi, disini tidak terdapat lansia dengan kadar asam urat rendah. Jadi berdasarkan hasil data tersebut, sebagian besar dari responden lansia di Kelurahan Padang Sambian memiliki kadar asam urat normal.

Resiko terkena kadar asam urat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : usia, jenis kelamin, pola makan, latihan fisik dan kelelahan (Putri, 2017). Pada penelitian ini ditemukan kadar asam urat dari sebagian besar responden lansia dalam kategori normal, hal ini dapat terjadi karena lansia di Kelurahan Padang Sambian menjaga pola makan, melakukan senam ringan.

Umumnya asam urat ini menyerang lansia, seseorang dikatakan lansia jika usianya lebih dari 60 tahun, lansia sering menghadapi masalah tentang kesehatan ini dikarenakan terjadinya kemunduran fisik dan kelemahan pada organ tubuh sehingga menimbulkan berbagai penyakit salah satunya asam urat (Julianti, 2011).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosmelli, 2019) yang berjudul Gambaran Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Poli Lansia Puskesmas Tiga Panah dengan jumlah responden 50 lansia yang berobat dan memeriksa kadar asam urat di Poli Lansia Puskesmas Tiga Panah mendapatkan hasil 29 orang (58%)

memiliki kadar asam urat normal dan 21 orang (42%) memiliki kadar asam urat tinggi.

2. Kadar asam urat pada lansia di Kelurahan Padang Sambian berdasarkan karakteristik usia

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai usia 60-75 tahun. Ditemukan kadar asam urat normal pada lansia yang berusia 60-75 tahun sebanyak 67,5%. Kadar asam urat tinggi terdapat sebanyak 30% .

Hal ini karena pada usia dibawah 75 tahun metabolisme tubuh dan organ di dalam tubuh masih baik. Tingginya kadar asam urat berdasarkan usia disebabkan karena semakin tua usia maka risiko peningkatan kadar asam urat semakin tinggi. Peningkatan kadar asam urat umumnya timbul pada usia diatas 75 tahun, karena semakin bertambah umur tubuh akan mengalami kemunduran faal dari sistem organ dan akan semakin progresif sejalan dengan bertambahnya usia. Sehingga berpengaruh terhadap tingginya risiko umur terhadap kenaikan kadar asam urat dalam darah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tria Febriyanti, 2020) dengan jumlah 48 responden dan mendapatkan hasil 28 orang (58,3%) responden terbanyak yang berusia 60-74 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arjani dkk, 2018) dengan judul Gambaran Kadar Asam Urat dan Tingkat Pengetahuan Lansia di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan, mendapatkan hasil kadar asam urat tertinggi 9,4 mg/dl didapatkan pada lansia dengan usia 79 tahun sedangkan kadar asam urat terendah yaitu 5,1

mg/dl pada lansia dengan usia 60 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang maka kadar asam urat akan cenderung meningkat.

3. Kadar asam urat pada lansia di Kelurahan Padang Sambian berdasarkan karakteristik jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil pemeriksaan asam urat terhadap lansia berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil kadar asam urat yang normal lebih banyak ditemukan pada lansia perempuan sebanyak 50% sedangkan pada laki-laki sebanyak 20%. Kadar asam urat tinggi lebih banyak di temukan pada lansia yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17,5% di bandingkan lansia perempuan sebanyak 12,5%.

Penyakit asam urat jarang di jumpai pada wanita karena adanya hormon esterogen yang dapat membantu pembuangan asam urat lewat urin. Pria tidak memiliki hormone esterogen yang tinggi sehingga asam urat sulit dieskresikan melalui urin karena itu menyebabkan resiko peningkatan kadar asam urat pada pria lebih tinggi (Ida Ayu Sri Arjani, 2018)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Iqbal Prasetya Putra, 2014) yang berjudul Perbandingan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Dengan Lansia Di Keluarga dengan jumlah 60 responden, dan mendapatkan hasil 51,7% perempuan dan 48,3% laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyakit asam urat cenderung terjadi pada laki-laki daripada perempuan. Kadar asam urat umumnya dapat terjadi lebih tinggi pada laki-laki, ini disebabkan karena laki-laki tidak memiliki hormon esterogen yang tinggi seperti pada perempuan. Hormon esterogen ini

membantu mengeluarkan asam urat melalui urin, sehingga jika pada laki-laki asam urat sulit dieksresikan melalui urin(Iqbal Prasetya Putra, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti, Susanti dan Setiawan (2019) yang berjudul Perbedaan Jenis Kelamin dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan hasil pemeriksaan asam urat. Menurut Price and Wilson (2012) menunjukkan responden dengan kadar asam urat tinggi banyak ditemukan pada responden berjenis kelamin laki-laki, dijelaskan bahwa pada keadaan normal kadar asam urat serum pada laki-laki mulai meningkat setelah pubertas. Pada perempuan kadar asam urat tidak meningkat setelah menopause karena hormone esterogen meningkatkan ekskresi asam urat melalui ginjal, setelah menopause kadarb asam urat pada perempuan akan meningkat seperti pada laki-laki.